

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini termasuk kedalam jenis penelitian deskriptif. Metode deskriptif bisa dikatakan sebagai langkah-langkah memecahkan masalah yang diselidiki menggunakan gambaran keadaan subjek ataupun objek didalam penelitiannya bisa berupa orang, lembaga, masyarakat sserta lain-lain yang didasarkan pada fakta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif tidak memberi perlakuan, manipulasi ataupun mengubah variabel bebas, tetapi menggambarkan sebuah keadaan apa adanya (Nana Syaodih Sukmadinata, 2010: 73). Bisa disebut bahwa penelitian jenis ini merupakan penelitian yang berupaya menjelaskan suatu gejala, peristiwa yang terjadi saat ini ataupun permasalahan aktual.

Melalui pemaparan diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif merupakan pengumpulan data yang menjelaskan maupun menceritakan tentang suatu keadaan ataupun permasalahan yang sedang terjadi, dan teknik dalam mengumpulkan data yang dipakai adalah angket atau kuesioner yang jawabannya sudah ditentukan dan tinggal dipili oleh responden.

1.2 Tempat dan Waktu Penelitian

1.2.1 Tempat Penelitian

Untuk mencari dan mengumpulkan data guna menyusun proposal penelitian, peneliti mengambil 1 tempat penelitian yaitu di Taman Kanak- Kanak Negeri

Pembina 2 Kota Jambi

1.2.2 Waktu Penelitian

Untuk mencari dan mengumpulkan data guna menyusun proposal penelitian, waktu penelitian ini dilaksanakan di bulan Oktober.

1.3 Populasi dan Sampel

1.3.1 Populasi

Menurut Husaini Usman (2006 : 181) mengemukakan pengertian populasi. Populasi merupakan “seluruh nilai dari hasil penghitungan maupun pengukuran, secara kuantitatif maupun kualitatif pada ciri tertentu tentang sekelompok objek secara lengkap serta jelas”. Sugiyono (2005 : 90), menyatakan populasi ialah “wilayah generalisasi yang terdiri dari objek ataupun subjek yang memiliki kualitas serta ciri khas yang telah ditentukan peneliti agar selanjutnya dipelajari, dan yang terakhir menarik kesimpulan”.

Berdasarkan pendapat di atas maka populasi yang diambil pada penelitian ini yakni anak kelompok B Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina 2 Kota Jambi dengan jumlah 65 orang anak, dapat diperhatikan pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
A (4 tahun)	9 anak
B1 (4-5 tahun)	14 anak
B2 (5-6 tahun)	14 anak
B3 (5-6 tahun)	14 anak
B4 (5-6 tahun)	14 anak
Jumlah	65 anak

1.3.2 Sampel

Arikunto (2006 : 131) menerangkan mengenai sampel yang merupakan sebagian atau juga perwakilan dari populasi yang hendak diteliti.

Tabel 3.2 Selebaran Sampel

Kelas	Populasi
B1 (5-6 tahun)	14 anak
B2 (5-6 tahun)	14 anak
B3 (5-6 tahun)	14 anak
B4 (5-6 tahun)	14 anak
Jumlah	56 anak

1.4 Jenis dan Sumber Data

1.4.1 Jenis Data

Data pada penelitian ini termasuk kedalam jenis data kuantitatif. Data kuantitatif ini berupa data mengenai perkembangan bahasa dalam keaksaraan anak usia dini 5-6 tahun dari hasil angket yang diisi oleh guru. Data yang dimaksud adalah data mengenai kemampuan bahasa dalam keaksaraan anak usia 5-6 tahun berdasarkan indikator penelitian.

1.4.2 Sumber data

Sumber data penelitian ini terdiri atas 2 jenis yaitu data primer serta data sekunder. Data primer adalah data yang pengambilannya langsung dari sumbernya ataupun dari responden, data sekunder adalah data yang pengambilannya secara tidak langsung, namun orang lain sebagai datanya. Jadi, sumber data yang dipakai pada penelitian ini yakni data yang diambil oleh langsung dari sumbernya oleh peneliti berupa data melalui angket disebar dan data melalui dokumentasi.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

1.5.1 Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberi pada narasumber atau reponden dengan tujuan orang tersebut bersedia memberikan tanggapan sesuai perintah yang dijelaskan (Muhammad Idrus, 2009: 100). Suharsimi Arikunto (2006: 151) memberikan tambahan kuesioner itu digunakan sebagai metode ataupun instrumen. Jadi, pada penggunaan metode angket ataupun dalam menggunakan kuesioner instrumen yang digunakan ialah angket.

Peneliti menggunakan angket ketika proses mengumpulkan data dimana berisi daftar pertanyaan yang sebelumnya telah disusun rapi. Mengumpulkan data dilaksanakan dengan memakai alat ukur berupa lembar angket dengan berskala Likert. Skala likert merupakan skala yang dipakai dalam melakukan pengukuran data yang diperoleh secara kuantitatif, hingga membuahkan hasil data yang akurat serta kebenarannya teruji. Adapun alasan peneliti memberikan angket kepada guru adalah karena guru juga mengetahui perkembangan bahasa dalam keaksaraan anak usia 5-6 tahun.

Adapun kisi-kisi angket perkembangan bahasa dalam keaksaraan anak usia 5-6 tahun ialah seperti dibawah ini:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item	
			+	-
Perkembangan Bahasa Dalam Keaksaraan Yus Anita (2011)	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	- Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	1,2	3
		- Anak mampu membedakan simbol-simbol huruf yang dikenal	4,5	6
		- Anak mampu mengurutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	7,9	8
		- Anak mampu mengelompokkan simbol-simbol huruf yang dikenal	10,11	12
	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf awal yang sama	- Anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf awal yang sama	13,14	15
		- Anak mampu menunjukkan kelompok gambar yang memiliki huruf awal yang sama	16,18	17

	- Anak mampu mengelompokkan kelompok gambar yang memiliki, awal yang sama	20,21	19
Menuliskan nama sendiri	- Anak mampu menuliskan nama sendiri	22,24	23
	- Anak mampu Mengurutkan abjad sesuai nama sendiri	25,26	27
	- Anak mampu menyebutkan nama sendiri	29,30	28

Sumber : Yus Anita. 2011. Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak

1.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan sebuah kejadian yang telah terjadi bisa berbentuk tulisan, gambar maupun video. Metode dokumentasi pada penelitian ini berisi foto yang merupakan hasil kerja dari anak-anak dimana memperlihatkan gambaran tentang Identifikasi Perkembangan Bahasa Dalam Keaksaraan Anak Usia Dini 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina 2 Kota Jambi.

Dokumentasi dilaksanakan ketika observasi, pengambilan foto memiliki tujuan untuk bisa didapatkan fakta kejadian dalam proses belajar yang optimal, sehingga bisa dijadikan sebagai bukti.

1.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini memakai jenis data kuantitatif yang hendak dianalisis menggunakan teknik analisis statistik. Data kuantitatif didapatkan dari hasil penyebaran angket yang sebelumnya sudah diisi oleh responden. Sebelum peneliti menyebarkan angket pada responden, terlebih dahulu peneliti memberikan nilai/bobot tertentu atas jawaban responden.

Tabel 3.4 Alternatif Pola Penskoran Angket

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	1
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	2
Mulai Berkembang (MB)	2	Mulai Berkembang (MB)	3
Belum Berkembang (BB)	1	Belum Berkembang (BB)	4

Sesuai dengan penjelasan diatas, hasil penyebaran angket yang sebelumnya dilaksanakan kemudian telah dikumpulkan kembali, maka langkah penelitian selanjutnya adalah:

1. Melakukan analisa terhadap jawaban responden pada setiap nomor pernyataan, untuk pernyataan positif maka jawabannya **Berkembang Sangat Baik = 4, Berkembang Sesuai Harapan = 3, Mulai Berkembang =2, Belum Berkembang = 1**, sedangkan untuk pernyataan negatif, apabila jawabannya **Berkembang Sangat Baik = 1, Berkembang Sesuai Harapan = 2, Mulai Berkembang = 3, Belum Berkembang = 4**. Kemudian akan dilakukan perhitungan untuk mengetahui hasil jawaban responden pada setiap alternative jawaban.

2. Melakukan perhitungan presentase dari masing-masing jawaban dengan menggunakan rumus presentase menurut Sutja, dkk (2012:15) untuk data yang item berbeda. Berikut cara :

$$P = \frac{\sum fb}{\sum n(i)(bi)} \times 100 \% \quad r^2$$

Catatan:

P = Presentase yang dihitung

fb = jumlah bobot dari frekuensi data yang diperoleh = banyaknya data/subjek

i = banyaknya item / soal

bi = bobot ideal

Tabel 3.5 Kriteria Penafsiran Presentase

No	Presentase	Tingkatan
1	89 – 100	Sangat Tinggi
2	60 – 88	Tinggi
3	41 -59	Sedang
4	12 – 40	Rendah
5	< 12	Sangat Rendah

Sumber : Sutja, dkk. Penulisan Skripsi Untuk Prodi Bimbingan Konseling,2017

1.7 Prosedur Penelitian

Ada 3 tahapan dalam melaksanakan prosedur penellitian ini, yaitu :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan adalah tahapan awal untuk melaksanakan penelitian. Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam penlitian ini yaitu menyusun proposal yang didalamnya terdapat rancangan penelitian, pada tahap ini peneliti diberikan bimbingan oleh dosen pendamping yang selanjutnya disetujui untuk bisa dikembangkan peneliti dengan baik sesuai teori maupun metode penelitian yang dipilih.

Didasarkan pada permasalahan yang ditemui, maka peneliti memilih guru

Taman Kanak- Kanak Negeri Pembina 2 Kota Jambi menjadi responden dalam penelitian ini. Dalam tahap persiapan ini peneliti juga mempersiapkan lembar angket atau kuesioner agar lebih gampang mendapatkan jawaban.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahapan pencarian informasi data secara mendalam dari berbagai pihak yang berhubungan. Melalui angket atau kuesioner yang dibuat peneliti tahap persiapan untuk mengenal objek lebih dalam. Pada angket peneliti menggunakan berbagai pertanyaan panduan observasi yang berkaitan dengan tujuan yang sebelumnya telah disetujui dosen pembimbing. Setelah terkumpul seluruh data yang diperlukan, kemudian peneliti menganalisis data tersebut.

3. Tahap Analisis

Pada tahap analisis ini peneliti melakukan perbandingan ataupun hasil selama meneliti. Peneliti melakukan penyusunan dari laporan hasil mengumpulkan data yaitu hasil dari angket atau kuesioner. Setelah melakukan penyusunan laporan ini maka diperoleh hasil penelitian untuk menyusun laporan tentang berbagai hal yang berhubungan dengan tujuan yang hendak dicapai, selanjutnya disusun secara terurut didasarkan pada prosedur laporan.